

Analysis Of The Accounting Information System For The Sales And Cash Receipts Cycle In Enhancing Internal Control At PT Asia Raya Technology Medan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Asia Raya Technology Medan

Suci Ralita Lestari ¹⁾; Wan Fachruddin ²⁾; Meigia Nidya Sari ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Email: ¹⁾ suciralitalestari@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25 Agustus 2026]

Revised [15 Oktober 2026]

Accepted [20 Oktober 2026]

KEYWORDS

*Accounting Information
System; Cash Receipts;
Internal Control; Sales Cycle.*

**This is an open access
article under the [CC-BY-
SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal di PT Asia Raya Technology Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah mendukung proses penjualan dan penerimaan kas melalui pencatatan transaksi yang terkomputerisasi, penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat, serta penerapan pengendalian internal berupa pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pembatasan akses sistem. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti belum optimalnya pelaksanaan prosedur otorisasi, kesalahan input data pada kondisi tertentu, dan belum adanya fungsi audit internal yang independen. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya integrasi antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi pada perusahaan berbasis teknologi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the accounting information system in the sales and cash receipts cycle to enhance internal control at PT Asia Raya Technology Medan. A qualitative approach with a descriptive case study method was employed. Data were collected through interviews, observations, documentation, and literature review, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the accounting information system has supported sales and cash receipts activities through computerized transaction recording, faster financial reporting, and the implementation of internal control mechanisms, including segregation of duties, transaction authorization, and restricted system access. However, several weaknesses were identified, such as inconsistent authorization procedures, occasional data entry errors, and the absence of an independent internal audit function. This study provides insights into the importance of integrating accounting information systems with internal control to improve transaction management effectiveness in technology-based companies.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam pengelolaan aktivitas bisnis, termasuk pada sistem informasi akuntansi (SIA). Penerapan SIA berbasis teknologi memungkinkan perusahaan mengelola transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen (Romney & Steinbart, 2021). Di tengah meningkatnya kompleksitas transaksi bisnis, perusahaan juga dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal yang efektif agar risiko kesalahan pencatatan, penyalahgunaan aset, dan kecurangan dapat diminimalkan (Hall, 2022).

Salah satu siklus yang memiliki peranan penting dalam sistem informasi akuntansi adalah siklus penjualan dan penerimaan kas. Siklus ini merupakan sumber utama pendapatan perusahaan sehingga seluruh proses mulai dari penerimaan pesanan, penagihan, hingga penerimaan kas harus didukung oleh prosedur yang jelas dan pengendalian internal yang memadai. Kelemahan dalam pengelolaan siklus tersebut dapat berdampak pada ketidakakuratan laporan keuangan, keterlambatan pencatatan transaksi, serta meningkatnya risiko penyalahgunaan kas (Hall, 2022). Oleh karena itu, efektivitas sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi positif terhadap efektivitas pengendalian internal. Penelitian Kartika dan Fachruddin (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terkomputerisasi mampu meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi serta mendukung proses pengawasan internal. Hasil penelitian Ramadhani (2023)

juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan dan memperkuat pengendalian terhadap aktivitas operasional perusahaan. Namun demikian, Lubis (2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya mampu meningkatkan pengendalian internal apabila masih terdapat kelemahan dalam pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur operasional.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas penerapan pengendalian internal dalam perusahaan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan manufaktur, perdagangan, maupun instansi pemerintah, sedangkan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berbasis teknologi masih relatif terbatas. Padahal perusahaan teknologi memiliki karakteristik transaksi yang lebih dinamis serta tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi, sehingga memerlukan pengendalian internal yang lebih memadai.

PT Asia Raya Technology Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan telah memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mendukung aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa kondisi yang memerlukan perhatian, seperti keterlambatan pencatatan transaksi tertentu, belum optimalnya pelaksanaan prosedur otorisasi, serta perlunya peningkatan pengawasan terhadap proses penerimaan kas. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi keandalan informasi keuangan dan efektivitas pengendalian internal apabila tidak dievaluasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian internal di PT Asia Raya Technology Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian penerapan sistem dengan prinsip-prinsip pengendalian internal, sekaligus menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi penjualan dan penerimaan kas.

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas memiliki fungsi yang tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga dengan penyediaan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang terjadi. Setiap transaksi penjualan perlu dicatat secara tepat mulai dari saat pesanan diterima hingga transaksi tersebut menghasilkan penerimaan kas. Informasi yang dihasilkan dari proses tersebut kemudian menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam memantau perkembangan penjualan, mengidentifikasi piutang yang belum tertagih, serta memastikan bahwa penerimaan kas telah dicatat sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan menciptakan aliran informasi yang lebih terstruktur dan mendukung proses pengendalian terhadap aktivitas operasional.

Pengendalian internal dalam siklus penjualan dan penerimaan kas juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pembagian tugas dan tanggung jawab antarbagian dalam perusahaan. Pemisahan fungsi antara bagian yang melakukan pencatatan transaksi, bagian yang menerima atau mengelola kas, serta bagian yang melakukan pemeriksaan diperlukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan maupun penyimpangan. Selain itu, setiap transaksi perlu memperoleh otorisasi dari pihak yang memiliki kewenangan sehingga aktivitas penjualan dan penerimaan kas dapat dipertanggungjawabkan. Apabila fungsi-fungsi tersebut tidak dilaksanakan secara jelas, maka risiko terjadinya transaksi tanpa persetujuan, kesalahan pencatatan, dan penyalahgunaan aset perusahaan dapat menjadi lebih besar.

Penggunaan sistem informasi dalam aktivitas penjualan dan penerimaan kas juga menuntut perusahaan untuk memperhatikan aspek keamanan dan keandalan data. Data transaksi yang tersimpan dalam sistem harus dapat diakses oleh pihak yang memiliki kewenangan dan terlindungi dari perubahan atau penggunaan yang tidak sesuai dengan kepentingan perusahaan. Pengendalian terhadap akses pengguna, pemeriksaan terhadap data transaksi, serta pencadangan informasi merupakan beberapa aspek yang dapat mendukung keamanan sistem. Hal tersebut menjadi semakin penting bagi perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi informasi karena gangguan atau kesalahan pada sistem dapat memengaruhi proses operasional sekaligus kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Bagi PT Asia Raya Technology Medan, evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana sistem yang digunakan telah mampu mendukung aktivitas penjualan dan penerimaan kas secara efektif. Evaluasi tersebut tidak hanya berfokus pada keberadaan teknologi yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana teknologi tersebut diterapkan dalam prosedur kerja sehari-hari. Kesesuaian antara sistem, sumber daya manusia, prosedur operasional, dan pengendalian internal perlu diperhatikan agar manfaat sistem informasi akuntansi dapat diperoleh secara optimal. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, perusahaan dapat mengetahui bagian-bagian yang telah berjalan dengan baik sekaligus mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Dengan demikian, penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas di PT Asia Raya Technology Medan memiliki relevansi yang penting baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai hubungan

antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi. Secara praktis, hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai kondisi penerapan sistem yang berjalan serta menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam memperbaiki prosedur penjualan, penerimaan kas, pencatatan transaksi, dan mekanisme pengawasan. Pada akhirnya, penerapan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta mendukung tercapainya efektivitas kegiatan operasional perusahaan.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan transaksi dan pengendalian internal perusahaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta mendukung pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan. Ekawati dan Harahap (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal karena mampu meningkatkan efektivitas pengawasan transaksi keuangan dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Ramadhani (2023) yang menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer meningkatkan efisiensi pencatatan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat. Demikian pula, Kartika dan Fachruddin (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terkomputerisasi mampu memperkuat pengendalian internal melalui peningkatan akurasi data serta penyediaan informasi secara tepat waktu bagi manajemen.

Penelitian mengenai siklus penjualan dan penerimaan kas juga menunjukkan bahwa kedua siklus tersebut merupakan aktivitas yang memiliki risiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan aset perusahaan. Harahap (2022) menyatakan bahwa pengelolaan siklus penjualan yang baik berkontribusi terhadap stabilitas keuangan perusahaan karena seluruh transaksi dapat terdokumentasi secara sistematis. Sejalan dengan itu, Siregar (2021) menjelaskan bahwa kelemahan dalam pengelolaan siklus penjualan dan penerimaan kas dapat menyebabkan keterlambatan pencatatan transaksi, kesalahan pelaporan keuangan, serta meningkatnya risiko penyalahgunaan kas. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas harus didukung oleh prosedur operasional dan mekanisme pengendalian internal yang memadai.

Pengendalian internal menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Putri (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal berfungsi menjaga keamanan aset perusahaan, meningkatkan keandalan laporan keuangan, serta memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Fachruddin (2021) juga menjelaskan bahwa kelemahan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada menurunnya efektivitas pengendalian internal, terutama pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas yang memiliki tingkat risiko relatif tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian internal.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, beberapa penelitian memberikan hasil yang berbeda. Lubis (2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya meningkatkan efektivitas pengendalian internal karena masih terdapat kelemahan dalam pemisahan tugas, prosedur otorisasi, dan fungsi pengawasan. Hasil tersebut diperkuat oleh Hasibuan (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi belum mampu mencegah terjadinya kecurangan apabila perusahaan belum memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan sistem informasi akuntansi saja belum cukup untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal apabila tidak didukung oleh implementasi prosedur pengendalian yang baik.

Selain itu, karakteristik perusahaan juga memengaruhi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Aini (2023) menjelaskan bahwa perusahaan berbasis teknologi memiliki sistem transaksi yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan konvensional sehingga memerlukan integrasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang lebih baik. Situmorang (2024) menambahkan bahwa tingginya ketergantungan perusahaan teknologi terhadap sistem informasi menyebabkan risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan data menjadi lebih besar apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, masih terdapat ****research gap**** yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Pertama, hasil penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal yang diteliti oleh (Ekawati & Harahap, 2022), (Ramadhani, 2023) dan (Kartika & Fachruddin, 2024), sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi belum memberikan hasil yang optimal

apabila perusahaan masih memiliki kelemahan pada aspek pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pengawasan oleh (Hasibuan, 2021) dan (Lubis, 2022). Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur, perdagangan, maupun instansi pemerintah, sedangkan penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berbasis teknologi masih relatif terbatas (Aini, 2023). Ketiga, penelitian yang secara khusus menganalisis sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas dalam kaitannya dengan pengendalian internal di PT Asia Raya Technology Medan belum pernah dilakukan.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Asia Raya Technology Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berbasis teknologi sekaligus melengkapi hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas serta mengevaluasi perannya dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Asia Raya Technology Medan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam lingkungan organisasi berdasarkan kondisi aktual di lapangan (Creswell & Creswell, 2023).

Objek penelitian adalah penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas di PT Asia Raya Technology Medan yang berlokasi di Jalan Logam No. 11B, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan selama proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian pada tahun 2026.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan bagian administrasi, keuangan, serta pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung terhadap proses penjualan, penerimaan kas, dan pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, seperti laporan penjualan, laporan penerimaan kas, struktur organisasi, standar operasional prosedur (SOP), serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Saunders et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dan pelaksanaan pengendalian internal. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung alur transaksi penjualan dan penerimaan kas. Dokumentasi digunakan untuk memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan studi literatur dilakukan untuk membandingkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu (Yin, 2024).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berulang sejak pengumpulan data hingga diperoleh kesimpulan yang valid (Miles et al., 2020). Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan konsisten (Creswell & Creswell, 2023). Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual perusahaan dengan konsep sistem informasi akuntansi dan prinsip-prinsip pengendalian internal untuk mengidentifikasi kesesuaian maupun kelemahan sistem yang diterapkan. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Microsoft Word untuk penyusunan naskah, Microsoft Excel untuk pengelolaan data hasil observasi dan dokumentasi, serta aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Asia Raya Technology Medan sebagai objek analisis.

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap tahapan pengumpulan dan analisis data diarahkan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal pada siklus penjualan dan penerimaan kas. Informasi yang diperoleh dari masing-masing bagian perusahaan tidak hanya dianalisis berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, tetapi juga dikaitkan dengan alur transaksi secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian dapat mengidentifikasi bagaimana informasi transaksi dicatat, diproses, disimpan, dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas.

Selain itu, penelitian juga memperhatikan aspek pengendalian internal yang berkaitan dengan pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, kelengkapan dokumen, pencatatan transaksi, pengamanan aset, serta prosedur pemeriksaan dan pemantauan. Aspek-aspek tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi telah mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif.

Evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian antara prosedur yang diterapkan perusahaan dengan prinsip pengendalian internal yang seharusnya, sehingga dapat diketahui potensi risiko seperti kesalahan pencatatan, transaksi yang tidak terotorisasi, keterlambatan pencatatan, maupun kemungkinan terjadinya penyalahgunaan kas.

Hasil dari keseluruhan proses penelitian selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menyusun gambaran mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Asia Raya Technology Medan. Temuan yang diperoleh tidak hanya menjelaskan kondisi sistem yang sedang berjalan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai kontribusi sistem tersebut terhadap peningkatan ketepatan informasi akuntansi, efisiensi proses transaksi, serta pengawasan terhadap penjualan dan penerimaan kas. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan hasil evaluasi yang objektif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem serta pengendalian internal di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Asia Raya Technology Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Sistem tersebut digunakan untuk mengelola transaksi penjualan, penerimaan kas, pencatatan akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Penerapan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis sekaligus mendukung pelaksanaan pengendalian internal pada setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa seluruh transaksi penjualan pada PT Asia Raya Technology Medan telah dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Proses penjualan dimulai dari penerimaan pesanan pelanggan, verifikasi data pelanggan, pembuatan invoice, hingga pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis oleh sistem. Penggunaan sistem tersebut memudahkan perusahaan dalam mengurangi kesalahan pencatatan serta mempercepat penyusunan laporan penjualan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan sistem, seperti keterlambatan input transaksi pada kondisi tertentu serta masih ditemukannya transaksi yang diproses sebelum seluruh prosedur otorisasi diselesaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kepatuhan pengguna terhadap prosedur operasional perusahaan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Kartika dan Fachruddin (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan transaksi penjualan apabila didukung oleh prosedur operasional yang baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ramadhani (2023) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian, proses penerimaan kas dilakukan melalui pembayaran transfer maupun pembayaran langsung yang selanjutnya diverifikasi oleh bagian administrasi sebelum dicatat ke dalam sistem informasi akuntansi. Seluruh transaksi penerimaan kas terdokumentasi secara digital sehingga memudahkan proses pencarian data, rekonsiliasi, dan penyusunan laporan keuangan.

Namun demikian, penelitian menemukan bahwa proses pengawasan terhadap penerimaan kas masih perlu ditingkatkan, terutama pada tahap verifikasi transaksi dan rekonsiliasi data. Pada beberapa kondisi masih ditemukan keterlambatan pencatatan yang berpotensi memengaruhi ketepatan penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Siregar (2021) yang menyatakan bahwa pengendalian pada siklus penerimaan kas sangat menentukan keandalan informasi keuangan perusahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian Fachruddin (2021) yang menjelaskan bahwa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi efektivitas pengendalian internal, khususnya pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas.

Analisis Pengendalian Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengendalian internal pada PT Asia Raya Technology Medan telah berjalan dengan baik. Perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi, penggunaan dokumen bernomor urut, otorisasi transaksi, serta penyimpanan dokumen secara digital. Penerapan sistem informasi akuntansi juga membantu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan

mempermudah proses monitoring oleh manajemen.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, antara lain konsistensi pelaksanaan prosedur otorisasi, pengawasan terhadap proses input data, serta rekonsiliasi data secara berkala. Perbaikan pada aspek tersebut diperlukan untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan kas.

Temuan ini mendukung penelitian Ekawati dan Harahap (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal. Akan tetapi, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Lubis (2022) dan Hasibuan (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya mampu meningkatkan pengendalian internal apabila belum didukung oleh pemisahan tugas, pengawasan, dan prosedur otorisasi yang memadai.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengendalian internal di PT Asia Raya Technology Medan. Penggunaan sistem berbasis komputer membantu perusahaan meningkatkan kecepatan pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan administrasi, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Namun demikian, efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal yang diterapkan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan dalam pelaksanaan otorisasi transaksi, pengawasan, dan rekonsiliasi data masih menjadi faktor yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan teknologi harus diimbangi dengan pelaksanaan prosedur pengendalian internal yang konsisten.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat penelitian Ekawati dan Harahap (2022), Ramadhani (2023), serta Kartika dan Fachruddin (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Di sisi lain, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Lubis (2022) dan Hasibuan (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila belum didukung oleh pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan pengawasan yang memadai. Dengan demikian, peningkatan efektivitas pengendalian internal memerlukan integrasi antara teknologi informasi, prosedur operasional, serta komitmen seluruh pihak dalam menjalankan sistem sesuai kebijakan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penerimaan kas di PT Asia Raya Technology Medan telah mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Penggunaan sistem berbasis komputer mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta mendukung proses pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Selain itu, penerapan pengendalian internal melalui pemisahan tugas, otorisasi transaksi, pembatasan akses sistem, dan dokumentasi transaksi telah berkontribusi dalam menjaga keandalan informasi akuntansi dan keamanan aset perusahaan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, antara lain konsistensi pelaksanaan prosedur otorisasi, ketelitian dalam proses input data, serta belum adanya fungsi audit internal yang independen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh penerapan prosedur pengendalian internal yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh pihak yang terlibat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu perusahaan dengan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh perusahaan berbasis teknologi. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam periode penelitian tertentu sehingga temuan yang diperoleh menggambarkan kondisi perusahaan pada saat penelitian dilakukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, PT Asia Raya Technology Medan disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui penyempurnaan prosedur otorisasi transaksi, peningkatan pengawasan terhadap proses pencatatan dan penerimaan kas, serta

pembentukan fungsi audit internal yang independen untuk memperkuat pengendalian internal perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian pada berbagai jenis perusahaan, menggunakan jumlah informan yang lebih beragam, atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, N. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Berbasis Teknologi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 5(2), 45–56.
- Darma Nst., D. A., Hayati, T., Bangun, R., Muchsin, M. A. H., & Marpaung, G. H. (2025). *Optimalisasi peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud di sektor publik Indonesia: Studi komparatif dan pengembangan model*. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1).
- Edmonds, W. A., & Kennedy, T. D. (2020). *An Applied Guide to Research Designs: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. California: SAGE Publications.
- Ekawati, D., & Harahap, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(1), 33–42.
- Faurini, N., Nasution, M. I., & Maisyarah, R. (2025). *The influence of internal control system and service quality on good university governance, moderated by organization culture*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 9(1).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2022). Analisis Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 67–78.
- Hidayat, M. (2024). Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Informasi*, 8(2), 90–101.
- Ismail, & Purba, R. B. (2025). *Evaluation of the effectiveness of the internal control system in managing operational funds of the Faculty of Science and Technology at the University of Pembangunan Panca Budi*. *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 3(5).
- Kartika, M. D., & Fachruddin, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Menilai Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kelurahan Durian Medan). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4).
- Lubis, A. (2022). Evaluasi Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Modern*, 4(3), 55–66.
- Marchenko, O., & Katenka, V. (2020). *Research Methodology in Social Science*. New York: Academic Press.
- Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. (2021). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 12–21.
- Prasetyo, D. (2022). Peran Pengendalian Internal dalam Mencegah Fraud pada Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 44–53.
- Putri, R. (2023). Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 77–88.
- Rahmawati, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 60–72.
- Ramadhani, F. (2023). Pengaruh Sistem Komputerisasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 5(1), 25–37.
- Ramadhani, W., & Purba, R. (2025). *Pengaruh efektivitas sistem informasi administrasi akuntansi untuk meningkatkan pendapatan Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Sari, D. (2022). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 41–52.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. United Kingdom: Wiley.
- Siregar, M. (2021). Analisis Siklus Pendapatan dan Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 14(2), 81–92.
- Situmorang, H. (2024). Pengendalian Internal pada Perusahaan Berbasis Digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 9(1), 101–112.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.